

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh apabila kita ingin mencapai suatu tujuan. Tujuan dari sebuah penelitian ialah untuk mengungkap, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil penelitian melalui sebuah cara dengan melalui prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba menjawab permasalahan dengan menggunakan metode deskriptif. Mengutip dari apa yang dipaparkan oleh Aprilia, (2013, hlm. 26) ia memaparkan bahwa:

Metode deskriptif dapat memecahkan serta menyelidiki masalah yang diteliti dan dapat menggambarkan keadaan yang terjadi dengan maksud untuk mendapatkan gambaran umum yang jelas, sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Sudah disinggung bahwa di dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Sedangkan Arikunto (2006, hlm. 208) mengungkapkan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diwujudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu: keadaan gejala menurut apa adanya pada suatu penelitian dilakukan”. Selain itu, Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Dari beberapa penjelasan mengenai penelitian deskriptif diatas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode yang cocok diterapkan pada penelitian yang penulis lakukan karena permasalahan dalam penelitian yang penulis lakukan mencoba untuk memberikan suatu gambaran tentang persepsi hubungan tingkat kepercayaan diri tim sepakbola persib U21 dengan performa tim. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian deskriptif itu sendiri yakni memberikan gambaran yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bagian terbesar dari suatu kelompok. Mengenai populasi Sugiyono (2013, hlm. 80) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini ialah pemain Persib Bandung U21 yang berjumlah 24 orang.

2. Sampel

Memilih sampel secara tepat merupakan tahap sangat penting mengadakan suatu penelitian sebab kualitas sampel menentukan tingkat generalisasi tentang populasi. Gay & Diehl (1992, hlm. 126) dalam Silalahi (2010, hlm. 256) mengungkapkan bahwa pengertian *sampling* adalah ‘*Sampling is the process of selecting a number of units for a study in such a way that the units represent the large group from which they were selected*’. Artinya adalah, sampel merupakan proses pemilihan sejumlah unit untuk pembelajaran bahwa unit mewakili kelompok besar dari yang mereka pilih. Senada dengan pernyataan Robert B. Burns (2000, hlm. 82) dalam Silalahi (2010, hlm. 256) yang mendefinisikan *sampling* sebagai berikut:

Sampling is the process of selecting a sufficient number of elements from the population so that by studying the sample, and understanding the properties or the characteristics of the sample subjects, we will be able to generalize the properties characteristics to the populations. Artinya, sampel adalah proses pemilihandalam jumlah yang memadai elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, dan memahami sifat-sifat atau karakteristik sampel, kita akan dapan menggeneralisasi sifat untuk sampel.

Dari kedua pernyataan di atas dapat diartikan bahwa *sampling* adalah sebuah proses pemilihan beberapa unit untuk sebuah penelitian dimana unit-unit tersebut diharapkan dapat menggambarkan suatu kelompok yang lebih besar atau populasi maka memilih sampel secara tepat merupakan hal yang penting dalam penelitian.

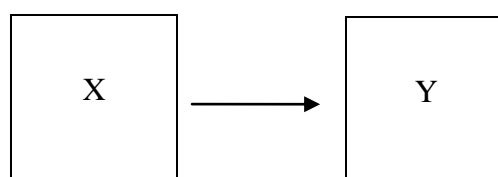
C. Teknik sampel

Teknik *sampling* adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *sampling* jenuh. Mengenai *sampling* jenuh Riduwan (2007, hlm. 64) mengatakan bahwa : “*Sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua pemain Persib U21 yang berjumlah 24 orang.

D. Desain Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, oleh karena itulah diperlukan adanya desain penelitian. Nasution (1982, hlm. 23) mengatakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”.

Selain itu Nazir (2003, hlm. 99) menjelaskan sebagai berikut: “Desain dan penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Berikut penulis paparkan rancangan atau desain penelitian, dalam penelitian ini seperti pada Gambar 3.1.

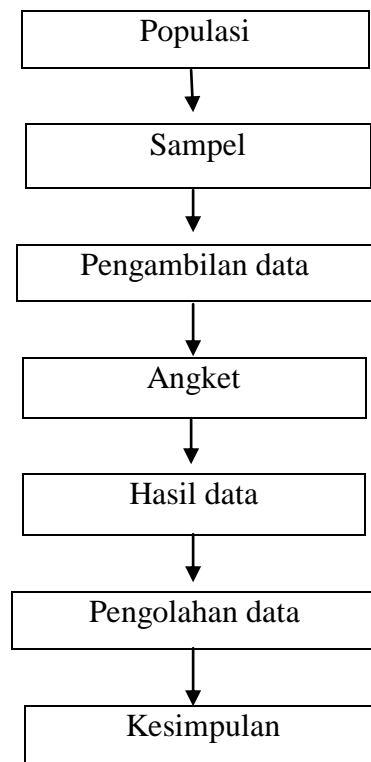


Gambar 3.1. Desain Penelitian

X= Tingkat kepercayaan diri

Y= Prestasi tim Persib Bandung U21

Untuk lebih memudahkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyusun langkah-langkah penelitian sebagai pengembangan dari desain penelitian yang telah dilakukan, berikut langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagaimana tertera pada Gambar 3.2.



Gambar 3.1.Desain Penelitian

Keterangan:

1. Populasi : seluruh pemain Persib Bandung U21 sebanyak 24 pemain.
2. Sampel : 24 pemain Persib Bandung U21.
3. Pengambilan data : pengambilan data melalui pembagian kuisisioner (angket) kepada pemain Persib U21.
4. Angket : alat untuk pengambilan data.
5. Hasil data : hasil yang di peroleh melalui angket.
6. Pengolahan data : pengolahan data dilakukan melalui perhitungan statistika untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat kepercayaan diri tim Persib Bandung U21 dengan performa atlet diatas lapangan dalam kompetisi liga super indonesia. Dan untuk mengetahui lebih mendalam terhadap hasil penelitian yang dilakukan melalui pembagian kuisisioner (angket)

7. Kesimpulan : merupakan hasil dari penelitian yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebagian besar langkah-langkah dalam suatu proses penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Arikunto (2006, hlm. 160) menjelaskan bahwa: “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah”.

Dalam penelitian ini instrumen yang akan dilakukan ialah kuisisioner (angket) *The State Sport Confidence Inventory* (TSCI) yang diambil dari Vealey (1986). Kegunaan instrumen penelitian antara lain:

1. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden
2. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara
3. Sebagai alat evaluasi performa pekerjaan staf peneliti.

Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan terhadap penelitian yang lain. Oleh karena itu sebuah penelitian harus dirancang dengan satu instrumen penelitian, selain itu mekanisme kerja dari sebuah instrumen penelitian juga berbeda antara satu dengan yang lain karena peneliti yang juga berbeda-beda. Penelitian yang valid harus menggunakan alat untuk mengumpulkan data. Berikut pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Angket Kuisisioner

Kuisisioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal pribadi ataupun hal-hal pribadi yang ia ketahui. Sedangkan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Kuisisioner dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup.

Doni Bahari, 2015

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI ATLET SEPAKBOLA PERSIB U21 DENGAN PERFORMA TIM PADA KOMPETISI LIGA SUPER INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Kuisisioner Terbuka (Angket tidak Berstruktur)

kuisisioner terbuka merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

b. Kuisisioner Tertutup (Angket Berstruktur)

kuisisioner tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan menggunakan tanda silang penelitian ini akan menggunakan kuisisioner tertutup. Arikunto (2006, hlm. 152) menjelaskan tentang kuisisioner tertutup yaitu “kuisisioner tertutup adalah angket yang sudah disajikan dengan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Tujuan dari angket tertutup adalah agar jawaban lebih terarah kepada pemecahan permasalahan penelitian yang sudah di tetapkan.

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir pernyataan dan alternatif jawaban yang tersedia, maka responden diberikan keleluasaan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan oleh hal yang dialaminya. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam penyusunan angket:

1. Menetapkan tujuan, alokasi waktu, dan jumlah butir soal angket.

Penyusunan angket penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat kepercayaan diri pemain Persib Bandung U21 dengan performa atlet diatas lapangan dalam kompetisi liga super indonesia.pada pengisian angket ini akan dilakukan dengan dua tahap.

2. Menyusunan kisi-kisi angket.

Untuk memudahkan penyusunan angket maka penulis membuat kisi-kisi angket untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau butir soal seerta alternatif jawaban. Adapun kisi-kisi tersebut terlamir dalam bagian lamiran penelitian ini.

3. Menyusunan angket.

Indikator yang ada dirumuskan kedalam bentuk kisi-kisi tersebut diatas dan selanjutnya menjadi bahan penyusunan butir-butir atau soal angket. Butir-butir tersebut di buat dalam bentuk pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam anngket, peneliti akan menggunakan skala sikap yakni.

Bentuk dari angket ini peneliti menggunakan tanda lingkaran, dimana responden tinggal melingkari (0) pada kolom yang sesuai. Serta rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari pilihan rendah, menengah,dan tinggi.

Berdasarkan skala yang ada dalam angket, peneliti menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut : kategori untuk setiap butir pernyataan ialah seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Rendah	1-4
Menengah	5-8
Tinggi	9

G. Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas instrumen mengenai variabel kepercayaan diri dengan menggunakan *software SPSS 20*: Tabel 3.1

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Hasil Uji
1	0,604	0,396	Valid
2	0,706	0,396	Valid
3	0,656	0,396	Valid
4	0,557	0,396	Valid
5	0,483	0,396	Valid
6	0,544	0,396	Valid
7	0,407	0,396	Valid
8	0,434	0,396	Valid
9	0,535	0,396	Valid
10	0,671	0,396	Valid
11	0,434	0,396	Valid
12	0,686	0,396	Valid
13	0,439	0,396	Valid

Berdasarkan tabel di atas, bahwa instrumen pada variabel kepercayaan diri datanya valid semua, hal tersebut bisa dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel, Diana r tabel pada penelitian ini ($n = 25 = 0,396$).

H. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dilakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel kepercayaan diri dengan menggunakan *software SPSS 20*: Tabel 3.2

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,810	13

Berdasarkan tabel di atas, nilai reliabilitas sebesar 0,810 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri datanya reliabel.

I. Prosedur Pengolahan Data

1. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku menggunakan program spss
Karena program ini ditujukan kepada pengguna statistik untuk mempermudah penghitungan statistik untuk memperoleh hasil data yang akurat dan dapat dimengerti.
2. Uji Normalitas
Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov Test yang ada dalam program spss.
3. Uji hipotesis.
Uji Hipotesis dengan ketentuan yang telah disahkan pada saat pengajuan penelitian bahwa untuk menguji hipotesis menggunakan uji hipotesis dengan uji tehnik penghitungan chi-kuadrat.